

1. Key metrics

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		31 Maret 2023	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022
Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4.608.959	4.598.542	4.557.874	4.542.416
2	Modal Inti (Tier 1)	4.608.959	4.598.542	4.557.874	4.542.416
3	Total Modal	4.799.802	4.782.608	4.733.209	4.719.377
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	19.027.320	18.325.676	17.603.682	17.840.938
Rasio Modal berbas Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24,22%	25,10%	25,89%	25,46%
6	Rasio Tier 1 (%)	24,22%	25,10%	25,89%	25,46%
7	Rasio Total Modal (%)	25,23%	26,10%	26,89%	26,45%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	15,63%	16,52%	17,31%	16,87%
Rasio pengungkut sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	24.299.953	23.485.782	22.699.884	21.525.140
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18,97%	19,72%	20,08%	21,10%
14a	Nilai Rasio pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris 13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18,97%	19,72%	20,08%	21,10%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	18,97%	19,72%	20,08%	21,10%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	18,97%	19,72%	20,08%	21,10%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.100.540	3.620.650	4.476.584	3.740.567
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	624.034	671.873	601.407	1.426.667
17	LCR (%)	657,10%	538,89%	744,35%	262,19%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15.033.918	15.252.678	12.539.668	12.384.634
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	12.593.381	12.272.661	11.810.354	12.343.883
20	NSFR (%)	119,38%	124,28%	106,18%	100,33%
Analisis Kualitatif					
Rasio CAR :					
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2023 adalah sebesar 25,23% menurun 0,87% dari posisi 31 Desember 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 3,69% yang berasal dari adanya kenaikan ATMR Kredit sebesar Rp. 813.010 juta dan ATMR Pasar sebesar Rp. 85.989 juta					
Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.					
Rasio Pengungkut:					
Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Maret 2023 adalah 18,97% menurun sebesar 0,75% dari posisi 31 Desember 2022. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan total eksposur sebesar Rp. 814.171 juta yang berasal dari kenaikan Eksposure aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 156.667 juta.					
Rasio pengungkut tersebut masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3%.					
LCR:					
Rasio LCR Posisi 31 Maret 2023 sebesar 657,10% mengalami kenaikan sebesar 118,21% jika dibandingkan 31 Desember 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi sebesar Rp. 479.890 juta dan adanya penurunan pada Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar Rp. 47.839 juta.					
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.					
NSFR:					
Nilai NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Maret 2023 sebesar 119,38% menurun sebesar 4,90% dari posisi 31 Desember 2022. Adapun Penurunan tersebut berasal dari Penurunan dari total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 218.760 juta dan kenaikan dari Total Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 320.720 juta.					
Hal tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah sebesar 100%.					